

Perencanaan Tenaga Kerja Indonesia dalam menghadapi EKONOMI DIGITAL

- sebuah analisis -

ANCAMAN

1 juta pekerjaan hilang
66%

pekerjaan perkantoran dan administrasi



PERMINTAAN LEBIH TINGGI TERHADAP



HIGH EDUCATED



HIGH SKILLED



DIGITAL TALENT

INDUSTRI PROSPEKTIF



INFORMASI TEKNOLOGI



TELE KOMUNIKASI



RETAIL BARANG KONSUMEN



INFRA STRUKTUR



MAKANAN MINUMAN

PELUANG

2 juta pekerjaan baru pekerjaan komputerial, matematika, dan teknik

KETERAMPILAN PROSPEKTIF



PENGEMBANGAN WEB



ANALISIS SISTEM KOMPUTER



ANALISIS KEAMANAN INFORMASI



TEKNIK PERANGKAT LUNAK



ANALISIS DATA

TENAGA KERJA INDONESIA



23%

pekerja Indonesia berpendidikan rendah (<=SMP)

ISU LAINNYA

- Mismatch antara jumlah tenaga kerja yang tersedia spesifik terhadap tingkat pendidikan/jurusan tertentu dengan permintaannya
- Tingkat produktivitas relatif rendah



SKOR KETERAMPILAN

LITERASI



70% orang dewasa Indonesia memperoleh level 1 dari 5 level*

NUMERIK



60% orang dewasa Indonesia memperoleh level 1 dari 5 level*

*Level 1 = kemampuan sangat dasar dan masih sangat terbatas

INFORMASI KOMUNIKASI TEKNOLOGI



1.7 DARI 5

Skala 1.7 mengindikasikan belum familarnya pekerja Indonesia menggunakan Informasi dan Komunikasi Teknologi dalam dunia kerja.

PEMECAHAN MASALAH

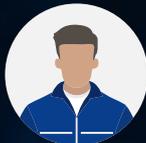


2.1 DARI 5

Skala 2.1 mengindikasikan belum familarnya pekerja Indonesia memanfaatkan kemampuan pemecahan masalah dalam dunia kerja.

Seberapa Siap Kita?
belum!

REKOMENDASI



Mengupayakan *upgrading* pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi supaya lebih siap beradaptasi dengan perubahan permintaan tenaga kerja di era ekonomi digital



Upskilling, reskilling, dan pelatihan dengan optimalisasi peranan Balai Latihan Kerja (BLK) oleh pemerintah dengan materi relevan dengan era ekonomi digital



Reformasi kurikulum pendidikan berbasis *longlife learning* dan memperhitungkan *labor demand* di masa depan



Optimalisasi program vokasi dengan *magang/PKL* di industri yang sesuai